

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KONSEP FITRAH MANUSIA MENURUT FAHRUDDIN FAIZ
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

**IRNA YUNITA
NIM. 11810123383**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP FITRAH MANUSIA MENURUT FAHRUDDIN FAIZ
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

IRNA YUNITA

NIM. 11810123383

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, yang ditulis oleh Irna Yunita NIM. 11810123383 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rabiul Akhir 1444 H.
27 Oktober 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, yang ditulis oleh Irna Yunita NIM. 11810123383 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1444 H. / 24 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awwal 1444 H
23 Desember 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irna Yunita
 NIM : 11810123383
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Mahato/ 20 Agustus 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Irna Yunita

NIM. 11810123383

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “*Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Bakri dan Ibu Karlina yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Asmal May, M.A., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 27 Oktober2022

Penulis,

Irna Yunita
NIM. 11810123383

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt.

Atas segala rahmat dan kasih sayang-Mu

Aku masih terus melangkah hingga sampai pada titik sekarang ini

Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Terimakasih untuk kedua orang tuaku, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku dalam mewujudkan cita-cita yang ingin kuapai, juga mencurahkan segenap perhatian dan pengorbanan yang tiada terhitung.

Terimakasih untuk keluargaku

Joni, Rici, Muhrizam, Riski, dan Naila atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Sahabat-sahabatku Vaila, Ni'matul, Indah, Frisca, Dina, Feni, dan Anum

Teman-teman SLTP/SLTA A

Keluarga baru yang menemani perjuangan di masa kuliah, terimakasih atas segala dukungan, semoga persaudaraan ini senantiasa terjalin hingga ke Jannah-Nya.

Dan semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meniti masa depan yang lebih baik lagi.

Aamiin....

ABSTRAK

Irna Yunita, (2022): Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini membahas tentang konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku karya Fahrudin Faiz. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengertian fitrah manusia yakni agama (jalan) yang diberikan Allah kepada jasad yang beradab dan bertaklif (manusia) agar senantiasa kembali ke jalan yang benar. Selanjutnya dalam buku *Menghilang, Menemukan Diri Sejati* Faiz mengatakan bahwa fitrah manusia ialah sifat bawaan yang melekat pada diri seseorang yang memiliki pikiran yang dapat dikembangkan agar senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. Dalam buku *Filosof Juga Manusia* fitrah manusia menurut Faiz ialah manusia sejak awal telah memiliki agama. Manusia diberi potensi memilih untuk beriman atau beragama. Manusia yang beragama dengan benar akan mendapatkan kebahagiaan diakhirat. Sebaliknya jika manusia tidak beragama ataupun beragama salah akan mendapatkan siksaan diakhirat. Fungsi fitrah manusia yakni agar karakter yang baik dapat terbentuk, hendaknya manusia mendengarkan, membaca, melihat, dan merasakan yang baik pula, karena kualitas hidup ditentukan oleh hal-hal tersebut. Oleh karena itu, berusaha agar mendekati diri kepada hal-hal yang baik saja. Karakteristik fitrah manusia ada empat macam yaitu kemampuan menghayati diri, kemampuan bereksistensi, pemilik kata hati, dan kemampuan menghayati kebahagiaan. Terdapat dua belas macam-macam fitrah manusia yang terdapat dalam buku karya Fahrudin Faiz yaitu fitrah beragama, berakal budi, berakhlak, kebenaran, sosial, seksual, berdo'a, waktu, keadilan, kebebasan, keindahan, dan keturunan. Fitrah manusia dalam pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam berimplikasi pada konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz. Implikasi konsep fitrah manusia menurut Faiz dalam pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat dalam materi akidah akhlak dan fiqih.

Kata Kunci: *Konsep Fitrah Manusia, Implikasi Pengembangan Materi, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

IrnaYunita, (2022): The Concept of Human Nature By Fahrudin Faiz and Its Implications for Devalopment of Islamic Education Learning Materials

This research investigated about The Concept of Human Nature By Fahrudin Faiz and Its Implications for Devalopment of Islamic Education Learning Materials. This research aimed at describing The Concept of Human Nature By Fahrudin Faiz and Its Implications for Devalopment of Islamic Education Learning Materials. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to the contents containing by Fahrudin Faiz was used for analyzing the data. The findings of this research showed that there was human nature namely religion (the way) given by God to a civilized and taklif (human) to always returns to the right path. In the book “*Menghilang, Menemukan Diri Sejati*” Faiz said that human nature is an inherent trait that is inherent in a person who has a mind that can be developed so that he always fears Allah SWT. in the book “*Filofod Juga Manusia*” human nature according to Faiz is that humans have had a religion from the start. Humans are given the potential to choose to have faith or religion. Humans who are religious correctly will get happiness in the hereafter. Conversely, if humans have no religion or wrong religion, they will get torment in the afterlife. The function of human nature was that the good character could be formed, humans should listen, read, see, and feel good, because the quality of life was determined by these things. Therefore, try to close with the good things. There were four characteristics of human nature: the abilities to appreciate oneself, to exist, the owner of conscience, and the ability to appreciate happiness. There were twelve kinds of human nature containing in book “*Menjadi Manusia Menjadi Hamba*” the work of Fahrudin Faiz that were the natures of religion, reason, morality, truth, social, sexual, prayer, time, justice, freedom, beauty, and descent. According to Faiz, the implications of the concept of human nature in the development of learning materials for Islamic religious education are contained in the material on moral and fiqh beliefs.

Keywords: *The Human Fitrah Concept, Implications of Materials Development, Islamic Education*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Konsep Fitrah Manusia.....	10
a. Pengertian Fitrah Manusia.....	10
b. Karakteristik Fitrah Manusia.....	12
c. Fungsi Fitrah Manusia.....	14
d. Macam-macam Fitrah Manusia.....	15
2. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam	20
b. Dasar Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam	21
c. Fungsi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam	23
d. Prinsip-prinsip Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan	35
1. Temuan Umum.....	35
a. Deksripsi Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Biografi Fahrudin Faiz	41
c. Karya-karya Fahrudin Faiz.....	42
2. Temuan Khusus	43
a. Pengertian Fitrah Manusia.....	43
b. Karakteristik Fitrah Manusia.....	45
c. Fungsi Fitrah Manusia.....	48
d. Macam-macam Fitrah Manusia.....	49
B. Pembahasan	56
1. Pengertian Fitrah Manusia.....	56
2. Karakteristik Fitrah Manusia.....	59
3. Fungsi Fitrah Manusia.....	61
4. Macam-macam Fitrah Manusia.....	62
C. Implikasi Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Buku <i>Menjadi Manusia Menjadi Hamba</i>
Lampiran II	Buku <i>Menghilang, Menemukan Diri Sejati</i>
Lampiran III	Buku <i>Filosof Juga Manusia</i>
Lampiran IV	Surat Keterangan Pembimbing, Surat Keterangan Pembimbing (Perpanjangan)
Lampiran V	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VI	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VII	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran VIII	Lembar Bimbingan Skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan subjek sekaligus objek dalam proses pendidikan. Sebagai subjek pendidikan, manusia merupakan pihak yang memberikan pendidikan kepada manusia lain. Sedangkan sebagai objek pendidikan, manusia merupakan pihak yang menerima pendidikan.¹ Dengan demikian, manusia berperan sebagai penyelenggara sekaligus sasaran dalam pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan peran penting manusia dalam pendidikan sebagaimana yang dipaparkan di atas maka, diperlukan tinjauan tentang hakikat manusia. Salah satu hakikat manusia adalah proses penciptaan manusia yang dikenal sebagai konsep fitrah manusia. Muhammad bin Asyur mengatakan, setiap manusia terlahir dengan membawa potensi yang diberikan oleh Allah Swt.² Sedangkan menurut John Locke manusia dilahirkan dalam keadaan kosong seperti kertas putih tanpa membawa potensi apapun.³ Pendapat John Locke tersebut jauh berbeda dengan konsep fitrah manusia menurut Islam, sebab dalam Islam dikatakan bahwa setiap manusia yang terlahir itu telah memiliki potensi dalam dirinya dan potensi tersebut dapat berkembang melalui proses pendidikan. Dalam pendidikan Islam, fitrah manusia harus dikembangkan dan

¹Aisyah Anggraeni, "Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan," *Jurnal PPKn & Hukum*, vol. 15. no. 1 (April 2020), hlm. 65.

²Remiswal, Arhan Junaidi Firman, *Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Islam* (cet. 1. Yogyakarta: Diandra, 2018), hlm. 83.

³Netty Hastati dkk, *Islam dan Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 174-175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditingkatkan agar dapat menjadi manusia yang paripurna dan selalu bertakwa kepada Allah Swt. Manusia akan bertakwa kepada Allah Swt apabila memiliki kualitas potensi tauhid yang baik. Kualitas potensi tauhid tersebut menjadi dasar dari semua kebaikan yang ada dalam diri manusia.⁴ Pengembangan fitrah manusia sangat erat kaitannya dengan pendidikan islam karena bertujuan untuk merubah sikap dan karakter seseorang melalui proses pendidikan.⁵ Dengan menjadi manusia yang bertakwa akan tercapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.

Manusia dalam pandangan Islam adalah khalifah Allah di muka bumi.

Sebelum terlalu jauh kita mengulas tentang hubungan konsep fitrah dan hubungannya dengan pendidikan Islam ada baiknya kita telusuri terlebih dahulu tujuan dari pendidikan Islam secara umum. Secara general tendensi dari pendidikan Islam itu sendiri adalah mengetahui hakikat kemanusiaan menurut Islam, yakni nilai-nilai ideal yang diyakini serta dapat mengangkat harkat dan martabat manusia.

Konsep fitrah dalam hubungannya dengan pendidikan Islam mengacu pada tujuan bersama dalam menghadirkan perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian setelah seseorang mengalami proses pendidikan. Menjadi masalah adalah bagaimana sifat dan tanda-tanda (indikator) orang yang beriman dan bertaqwa. Maka konsep fitrah terhadap pendidikan Islam dimaksudkan di sini, bahwa seluruh aspek dalam menunjang seseorang menjadi manusia secara manusiawi adanya penyesuaian akan aktualisasi fitrah-nya yang diharapkan,

⁴Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 56.

⁵Guntur Cahaya Kesuma, "Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam," *Ijtima'iyah*, vol. 6. no. 2 (Agustus 2013), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni pertama, konsep fitrah mempercayai bahwa secara alamiah manusia itu positif (fitrah), baik secara jasadi, nafsani (kognitif dan afektif) maupun ruhani (spiritual). Kedua, mengakui bahwa salah satu komponen terpenting manusia adalah qalbu. Perilaku manusia bergantung pada qalbunya.

Konsep fitrah dalam pendidikan Islam dapat membawa manusia ke arah yang baik melalui ilmu maupun melalui ibadah. Pada dasarnya tujuan akhir dari pendidikan Islam itu sendiri adalah pencapaian kebahagiaan hidup di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Implikasi fitrah manusia dalam pendidikan Islam bertumpu pada tauhid. Hal ini untuk menciptakan hubungan manusia dengan Allah Swt. Apa saja yang dipelajari anak didik seharusnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip tauhid. Oleh karena itu, konsep tauhid harus ditekankan dalam pendidikan.⁶ Dengan demikian, fitrah manusia terimplikasi pada ketauhidan guna mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus di akhirat.

Dalam pelaksanaan pendidikan masih belum mampu membentuk manusia yang menjalani hidup sesuai fitrahnya secara sempurna. Sehingga perlu untuk melaksanakan pengembangan materi pembelajaran tersebut dengan berisikan konsep fitrah yang sesungguhnya. Jadi kedua konsep ini dapat berintegrasi dengan baik sehingga melahirkan manusia yang menjalani fitrah yang sesungguhnya. Konsep fitrah manusia secara tidak langsung berimplikasi pada pengembangan materi pembelajaran. Dalam buku *Menjadi Manusia Menjadi Hamba, Menghilang, Menemukan Diri Sejati Dan Filosof*

⁶Mualimi, "Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam," Al-Tadzkiyyah: *Jurnal: Pendidikan Islam*, vol 8. no 11 (2011), hlm. 261.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Juga Manusia ini menjelaskan tentang bagaimana konsep fitrah dan dapat memberikan implikasi dalam pengembangan materi pembelajaran.

Perlu untuk dipertegas bahwa kebutuhan nilai religiusitas peserta didik sesuai tujuan pendidikan Islam harus berlandaskan teori konsep fitrah itu, sebab segala usaha dalam meningkatkan sistem pendidikan Islam haruslah memelihara dan mengembangkan fitrah peserta didik agar sumber daya manusia itu menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai pada norma-norma keIslaman. Seiring dengan tujuan konsep fitrah dalam sistem pendidikan Islam, konsep fitrah yang ada pada diri peserta didik dapat diformulasikan secara benar dan sempurna sebagai pribadi muslim.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Zelin Anggraini menyebutkan bahwa konsep fitrah manusia terdapat pengertian fitrah, fitrah manusia dan macam-macam fitrah manusia seperti potensi naluri, inderawi, akal, dan agama. Manusia memiliki beberapa kecenderungan positif. Walaupun kita berusaha untuk tidak positif tetapi ada dorongan dari dalam agar selalu positif. Kecenderungan positif inilah yang dinamakan fitrah manusia. Salah satu kecenderungan positif tersebut adalah beragama.⁷ Berdasarkan tinjauan diatas, dalam karya Fahrudin Faiz terdapat fitrah manusia berakhlak, berakal, cenderung berbuat baik dan buruk dan berbagai macam fitrah manusia lainnya.

Diantara buku yang menjelaskan mengenai konsep fitrah manusia dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran PAI adalah karya

⁷Fahrudin Faiz, *Menjadi Manusia Menjadi Hamba* (cet. 1. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2020), hlm. 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fahrudin Faiz. Alasan penulis untuk meneliti karya Fahrudin Faiz adalah buku ini tulis oleh seorang akademis dan pakar filsafat Islam. Keilmuan agama beliau sangat luas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan formalnya yang berbasis agama Islam. Ceramah-ceramahnya juga dipublikasikan di youtube. Beliau tidak hanya menuangkan pemikirannya di forum-forum ceramah, tetapi juga dalam bentuk tulisan karya ilmiah, hal ini dapat dilihat dari beberapa buku yang beliau tulis, diantaranya *Hermeneutika Qur'ani: diantara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi, Tafsir Baru Studi Islam dalam Era Multikultural, Aku Bertanya Maka Aku Ada* dan lain-lain.

Dengan demikian, buku karya Fahrudin Faiz layak dijadikan bahan bacaan dan rujukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Konsep Fitrah Manusia menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Fitrah Manusia

Konsep fitrah manusia adalah gagasan mengenai sifat asal manusia sesuai dengan penciptaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Implikasi

Implikasi adalah hubungan keterlibatan antara suatu hal dengan hal yang lainnya. Implikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan keterlibatan antara konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz terhadap pengembangan materi pendidikan agama Islam.

3. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah untuk meningkatkan kualitas agar potensi yang ada dapat menjadi lebih baik.

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan agama Islam ialah bahan ajar pendidikan Agama Islam yang berupa aktivitas, pengalaman dan pengetahuan yang terencana dan disampaikan kepada peserta didik agar tercapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan bagaimana konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengeksplorasi konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti orang lain. Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam*. penelitian ini ditulis oleh Suriadi Samsuri pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa fitrah manusia bisa mendorong timbulnya perbuatan baik dan jelek, karena di dalam fitrah itu sendiri terdapat potensi rohani lainnya seperti nafsu. Fitrah dalam konteks surat al-Rum ayat 30 berkedudukan sebagai potensi dasar yang dimiliki oleh manusia.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian

⁸Suriadi Samsuri, "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam," *Skripsi* (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang fitrah manusia. Perbedaannya yaitu penelitian meneliti hakikat fitrah manusia dalam Islam sedangkan penulis meneliti konsep fitrah manusia Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran agama Islam.

2. *Peran Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Laila Majnun di Youtube.* Penelitian ini ditulis oleh Siti Mudrikah pada tahun 2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pesan dakwah struktur teks adalah pesan aqidah yaitu perintah mencintai Allah Swt. dengan mencintai Allah Swt. akan tercipta konsep hubungan dengan Allah, hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dan alam. Pesan dakwah pada kondisi sosial yaitu pesan aqidah bagaimana belajar mencintai Allah dan bagai mana membangun hubungan dengan Allah atas nama cinta Allah Swt.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tokohnya. Perbedaannya yaitu penelitian meneliti Peran Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Laila Majnun di Youtube sedangkan penulis meneliti konsep fitrah manusia Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran agama Islam.
3. *Relevansi Teori Multiple Intelligences dengan Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam.* Penelitian ini ditulis oleh Risnanto pada tahun 2020. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah potensi dasar manusia

⁹Siti Mudrikah, "Peran Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Laila Majnun di Youtube," *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

(fitrah) adalah potensi bawaan yang ada dalam diri manusia yang dibawa sejak lahir. Potensi dasar tersebut mengarah kepada kebaikan atau halhal yang bersifat positif atas dasar naluri dan kecenderungan tauhid, yaitu naluri kepatuhan dan mengabdikan kepada Allah Swt. kemudian untuk mengimplementasikan kecerdasan majemuk dan konsep fitrah dalam pendidikan islam yaitu konsep kurikulum, pembelajaran, metode dan evaluasi.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang konsep fitrah manusia. Perbedaannya yaitu penelitian meneliti relevansi teori *multiple intelligences* dengan konsep fitrah dalam pendidikan Islam sedangkan penulis meneliti konsep fitrah manusia Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁰Risnanto, "Relevansi Teori Multiple Intelligences dengan Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam," *Skripsi* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Konsep Fitrah Manusia

a. Pengertian Fitrah Manusia

Dalam bahasa Arab fitrah berasal dari kata *Fa-ṭa-ra* yang berarti kejadian. Sedangkan dari kata kerja fitrah artinya menjadikan.¹¹ Fitrah berarti potensi baragama Islam.¹² Fitrah juga mempunyai makna asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali ke asal. Dari makna lain, fitrah juga berarti pencipta atau kejadian.¹³ Fitrah juga diartikan sebagai watak, sifat pembawaan, karakter, ciptaan, agama, suci, sunnah, asli, natural dan alami.

Secara terminologi para ahli memiliki perbedaan pendapat mengenai fitrah. Muhammad Arifin menjelaskan fitrah berarti kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir.¹⁴ Selaras dengan yang diungkapkan oleh Arifin bahwa kemampuan dasar atau pembawaan itu ialah fitrah.¹⁵ Sementara itu menurut Langgulung manusia pada mulanya atau lahirnya adalah baik.¹⁶ Manusia dari lahirnya sudah

¹¹Abdul Mujib, *Fitrah & Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis* (Jakarta: Darul Falah, 2012), hlm. 47.

¹²*Ibid.*, hlm. 21.

¹³M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (cet. 1. Bandung: Mizan, 2013), hlm. 283.

¹⁴Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan, Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 82.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 98.

¹⁶H. Langgulung, *Beberapa Tinjauan dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2011), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki fitrah manusia dari lahir telah membawa potensi beragama yang lurus guna untuk menyembah Allah Swt.

Selanjutnya kata yang perlu diuraikan dalam fitrah manusia adalah manusia. Manusia ialah makhluk yang lebih tinggi derajatnya dibandingkan makhluk lainnya. Yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah akal. Dengan akalnya menjadikan manusia sebagai manusia. Dengan akal manusia dapat menentukan segala sesuatu untuk dirinya, termasuk untuk menyempurnakan dirinya sampai pada tingkat yang paling mulia.¹⁷ Manusia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.¹⁸ Manusia juga makhluk yang dapat berfikir, merasa, dan mengerti makna hidup.¹⁹ Makhluk yang memiliki kelengkapan fisik dan psikis ialah manusia.²⁰ Kemudian, makhluk mulia yang diberikan berbagai kelebihan oleh Allah Swt. juga manusia.²¹

Manusia dalam istilah Al-Quran yaitu Bani Adam. Kata Bani Adam terdiri dari dua kata, yaitu Bani dan Adam. Bani berarti anak dan Adam ialah nama manusia yang pertama di bumi, ia bapak segala manusia yang ada di bumi baik yang masih hidup maupun yang sudah

¹⁷Muhmidayeli, *Teori-teori Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2007), hlm. 20.

¹⁸M. Hasbi, "Manusia dan Potensi Pendidikannya, Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Ta'dib*, vol. XVIII, no. 01, (Juni 2013), hlm. 88, <https://doi.org/10.19109/td.v18i01.40>.

¹⁹Aripin Banasuru, *Filsafat dan Ilmu Filsafat* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 59.

²⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 9.

²¹Takdir Alisyahbana, *Manusia dalam Pandangan Psikologi* (cet. 1. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hlm. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggal dunia.²² Bani Adam bermakna seluruh manusia karena semua manusia ialah cucu Adam.

Manusia juga makhluk pilihan dengan segala keistimewaan yang ada pada dirinya, seperti akal manusia yang mampu membedakan antara positif dan negatif kemudian memilihnya sesuai dorongan dari diri manusia.²³ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manusia ialah makhluk Allah yang dapat dilihat dan dikaji secara empiris, memiliki sifat bisa berfikir, dijinakkan, dan memiliki sifat lupa. Merujuk pada makna ini maka fitrah manusia dapat dimaknai sebagai sifat asal manusia, kesucian manusia, bakat manusia dan pembawaan manusia.²⁴ Fitrah manusia adalah kejadian sejak semula yang telah memiliki potensi beragama yang lurus.²⁵ Dengan demikian fitrah manusia merupakan sifat yang melekat pada manusia yang bisa berfikir, dijinakkan, bisa lupa agar senantiasa bertakwa kepada Allah Swt.

b. Karakteristik Fitrah Manusia

Wujud sifat hakikat manusia memang berbeda dengan hewan yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal inilah yang dikatakan sebagai karakteristik dimana hanya manusia yang memiliki wujud sifat hakikat

²²Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qurani* (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 7.

²³Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam Perspektif Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, (Mei 2016), hlm. 103.

²⁴Halid Hanafi, La Adu. Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 70.

²⁵Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dari al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hlm. 148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Umar Tirta Raharja dan La Sulo mengemukakan wujud sifat hakikat manusia meliputi:²⁶

1) Kemampuan Menyadari Diri

Kemampuan ini manusia mampu menyadari bahwa dirinya memiliki karakteristik diri. Kemudian ia bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar baik non pribadi ataupun benda. Manusia juga mampu mengeksplorasi potensi-potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan untuk mencapai kesempurnaan diri. Dengan kemampuan itu juga manusia dapat mengembangkan aspek sosialitas dari dalam dirinya dan diluar dirinya.

2) Kemampuan Bereksistensi

Kemampuan bereksistensi adalah kemampuan manusia menempatkan diri dan dapat menembus atau menerobos serta mengatasi batas-batas yang membelenggu dirinya. Sehingga manusia tidak terbelenggu oleh tempat dan waktu. Dengan demikian manusia dapat menembus ke sana dan ke masa depan. Kemampuan bereksistensi perlu dibina melalui pendidikan. Peserta didik diajar agar belajardi pengalamannya, mengantisipasi keadaan dan peristiwa, belajar melihat prospek masadepan dari sesuatu serta mengembangkan imajinasi kreatifnya sejak masa kanak-kanak.

²⁶Umar Tirta Raharja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pemilikan Kata Hati

Kata hati dapat membedakan antara kebaikan dan keburukan. Orang yang hati nuraninya ajam akan senantiasa cerdas akal dan budinya sehingga ia sanggup untuk membuat keputusan yang benar atau yang salah. Untuk membuat hati nurani yang cerdas tersebut manusia harus dilatih melalui pendidikan. Dengan pendidikan tersebut hati manusia akan menjadi lebih tajam karena setiap harinya dilatih dengan perbuatan yang baik. Kemampuan itu juga manusia dapat mengembangkan aspek sosialitas dari dalam dirinya dan diluar dirinya.

4) Kemampuan Menghayati Kebahagiaan

Dengan adanya norma atau kaidah yang telah ditetapkan maka akan mudah mendapatkan kebahagiaan. Untuk mendapatkannya seseorang harus berusaha melakukannya sesuai dengan takdir Allah. Swt. Sehingga apabila kebahagiaan tersebut telah didapatkan maka, akan tumbuh rasa syukur didalam dirinya.

c. Fungsi Fitrah Manusia

Fitrah yang tersimpan dalam jiwa manusia dijadikan sebagai pegangan dalam mengarungi kehidupan. Fungsi fitrah tentu saja untuk menalar dan merasa. Menalar ayat Allah Swt. dan merasakan akan pentingnya ber-Tuhan dan beragama sebagai tujuan dari hidup seseorang.²⁷ Agama yang tidak disentuh oleh perubahan, dan

²⁷Rahmat Rifai Lubis, Media Gusman, "Teori Fitrah dan Pengembangan Agama Anak," *Jurnal Al-Fikru* vol. XIII, no. 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan kaum musyrik telah berubah adalah agama yang sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian, fungsi fitrah untuk manusia ialah sebagai petunjuk atau pembimbing kejalan yang benar. Sejalan dengan demikian, Taba Thaba`i mengemukakan bahwa agama tidak lain kecuali kebutuhan hidup serta jalan yang dilalui manusia agar mencapai kebahagiaan hidupnya. Allah Swt. telah memberi tahu kepada semua jenis makhluk ciptaannya melalui sifat asalnya yang diberi petunjuk menuju kebahagiaannya untuk mencapai tujuan hidupnya.

Disisi lain, Manusia juga dianugrahi fitrah yang mengantarnya menyempurnakan kekurangannya, memenuhi ketuhannya serta meningkatkan yang bermanfaat atau mencelakakan hidupnya. Dengan demikian, manusia memiliki fitrah tersendiri yang menunjukkan kepadanya jalan khusus dan tertentu dalam kehidupannya.

d. Macam-macam Fitrah Manusia

Sebagaimana yang dipaparkan di atas bahwa fitrah merupakan macam- macam potensi dasar yang dibawa manusia sejak lahir. Potensi- potensi yang dibawa sejak lahir tersebut selain agama, menurut Ibn Taimiyah yaitu:

- 1) Daya intelektual (*quwwat al-aql*), yaitu kemampuan dasar yang dapat membedakan antara nilai yang baik dan buruk sehingga manusia dapat meng-EsakanTuhannya. Daya intelektual berarti potensi yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan berpikir, mengambil keputusan, dan berkarya secara kreatif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya agar berbudaya melebihi sifat naluriyah seperti pada hewan.

- 2) Daya ofensif (*quwwat al-syahwat*), yaitu potensi dasar yang bisa melakukan sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupannya, baik dalam diri maupun diluar diri secara selaras dan seimbang.
- 3) Daya defensif (*quwwat al-ghadhab*) yaitu potensi dasar yang dimiliki manusia untuk menghindar dari semua perbuatan yang dapat membahayakan dirinya sendiri.

Adapun macam-macam atau struktur fitrah manusia paling kurang mencakup 5 (lima) yaitu:

- 1) Fitrah beragama bertumpu pada keimanan sebagai intinya. Islam merupakan agama fitrah karena sifat asal berisi kemampuan asli untuk beragama Islam. Orang tua memiliki peran dalam menentukan keberagamaan anaknya. Faktor dari keturunan kejiwaan orang tuamerupakan salah satu aspek dari kemampuan dasar manusia.
- 2) Fitrah dalam bentuk bakat dan kecenderungan yang menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. Fitrah berisi komponen kejiwaan yang berupa keimanan. Hal tersebut terjadi karena keimanan bagi seorang mukmin adalah penggerak utama bagi dirinya untuk memberikan semangat dalam mencari kebenaran hakiki dari Allah Swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fitrah berupa naluri dan kewahyuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasan Langgulung yang mengatakan, bahwa sifat asal bisa dilihat dari dua sisi yakni dari segi naluri, sifat pembawaan manusia yang berasal dari Tuhan menjadi potensi manusia sejak lahir. Dan yang kedua dari segi wahyu yang Allah turunkan kepada Nabi-Nya.²⁸
- 4) Fitrah yang wujud kemampuan dasarnya untuk beragama secara menyeluruh, yakni tidak hanya agama Islam saja, tetapi juga pada agama lainnya. Dasar inilah yang membuat manusia dapat dididik menjadi orang Yahudi, Nashrani, atau Majusi, namun tidak dapat dididik menjadi ateis (anti Tuhan).
- 5) Fitrah memiliki komponen yang meliputi:
 - a) Bakat dan kecerdasan, yaitu suatu potensi asal yang merujuk pada perkembangan kemampuan akademis dan keahlian diberbagai bidang kehidupan. Bakat ini berpangkal pada kemampuan kognitif (daya cipta), konasi (kehendak), emosi (rasa), yang disebut dalam psikologi filosofis dengan istilah tri chotomi (tiga kekuatan rohaniah).
 - b) Insting (naluri) yaitu kemampuan bertingkah laku tanpa menempuh proses belajar terlebih dahulu. Jenis-jenis tingkah laku yang digolongkan ke dalam insting ialah melarikan diri, menolak, ingin tahu, melawan, merendahkan diri, menonjolkan

²⁸Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2004), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, hubungan seksual, mencari sesuatu, membangun sesuatu, menarik perhatian orang lain, intuisi, watak asli, nafsu, dan keturunan.²⁹

Menurut Muhaimin menyebutkan setidaknya ada beberapa macam fitrah manusia³⁰ yaitu:

- 1) Fitrah beragama, yaitu potensi bawaan dari lahir yang memberikan kemampuan kepada manusia agar taat kepada Allah Swt. dalam melaksanakan perintahnya.
- 2) Fitrah berakal budi, fitrah ini berarti potensi yang ada dalam diri manusia untuk selalu berpikir sekaligus mengingat Allah dalam memahami persoalan kekuasaan dan keagungan Allah yang terlihat dari kehebatan di alam semesta.
- 3) Fitrah bermoral dan berakhlak, berarti manusia dengan potensinya mampu melakukan setiap perbuatan sesuai dengan nilai-nilai moral dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Fitrah kebersihan dan kesucian, manusia diberi kemampuan untuk menjaga kebersihan dan kesucian dalam dirinya.
- 5) Fitrah kebenaran, berarti manusia cenderung untuk tetap mencari tentang kebenaran dalam dirinya.

²⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 77-80.

³⁰Muhaimin et.al, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 18-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Fitrah kemerdekaan, manusia mempunyai hak kebebasan agar tidak diperbudak oleh orang lain melainkan kemauan dirinya sendiri.
- 7) Fitrah keadilan, manusia diberi fitrah untuk mencari keadilan yang sesuai dengan haknya di muka bumi.
- 8) Fitrah persamaan dan persatuan, manusia diberi kemampuan untuk menyesuaikan antara hak dan perlakuan dan menentang perbedaan serta berusaha menjalin persatuan dan kesatuan antara sesamanya.
- 9) Fitrah sosial, manusia diberi kemampuan untuk berinteraksi antara sesama manusia dan saling tolong menolong dalam setiap hal.
- 10) Fitrah individu, manusia dalam melakukan tindakan berkewajiban menanggung akibat yang di perbuatnya, menuntaskan pemasalahan dengan mandiri, menjaga kehormatannya dan mempertahankan keselamatan diri dan keluarganya.
- 11) Fitrah seksual, mendorong manusia untuk berhubungan dengan lawan jenisnya, membentuk keluarga agar mendapatkan keturunan. Keturunannya inilah yang diturunkan dan mewariskan kepada manusia nilai-nilai yang benar.
- 12) Fitrah ekonomi, manusia diberi potensi untuk bekerja agar dapat memenuhi kelangsungan hidupnya.
- 13) Fitrah politik, manusia diberi dorongan untuk menyusun kekuasaan dan melindungi kehidupannya agar mendapatkan kesejahteraan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Fitrah seni, manusia cenderung untuk menyukai kesenian dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.³¹ Selanjutnya pengembangan ialah proses mendesain pembelajaran secara sistematis dalam rangka untuk menetapkan sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.³² Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk memperbaiki, sehingga dapat meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Dapat di simpulkan bahwa pengembangan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar, logis untuk meningkatkan kualitas sehingga suatu proses kegiatan tersebut menjadi baik serta bermanfaat. Materi berarti substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar.³³ Kemudian materi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dimana materi harus didasarkan pada tujuan yang direncanakan baik

³¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kamus versi online daring* (Dalam Jaringan), diakses.Senin, 9 Maret 2022 pukul 9:20 WIB (<https://kbbi.web.id/kembang>).

³²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

³³M. Yusuf Ahmad, Siti Nurhanah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa," *JurnalAl-hikmah* vol. 13, no. 1, (April 2016), hlm. 4, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).



dari segi cakupan, tingkat kesulitan maupun organisasinya.³⁴ Menurut Abdul Ghofur, materi pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama Islam yang berupa kegiatan, pengalaman dan pengetahuan yang disengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka menacapai tujuan pendidikan agama Islam.³⁵

Dengan demikian pengembangan materi PAI adalah usaha sadar untuk mengembangkan bahan-bahan pendidikan agama Islam yang berupa pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik agar pendidikan agama Islam dapat tercapai tujuannya.

b. Dasar Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Filosofis

Landasan awal dalam pengembangan materi PAI adalah landasan filosofis. Filsafat membahas segala permasalahan manusia, termasuk pendidikan, yang disebut filsafat pendidikan. Dasar filsafat ini memberikan petunjuk dan metodologi terhadap pelaksanaan pendidikan pendidikan. Kemudian, dalam praktik pendidikan memberikan materi bagi pertimbangan filosofis. Keduanya sangat berkaitan erat dalam pendidikan. Hal inilah landasan filosofis menjadi landasan penting dalam pengembangan materi PAI. Sesuai dengan hal tersebut, pengembangan potensi manusia mampu menjawab persoalan mengenai masalah yang

³⁴Chabib Thoah, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8.

³⁵Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2013), hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan pengabdian kepada Allah Swt. Sedangkan rasa syukur diungkapkan dengan penghayatan terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya serta mampu diterapkan dalam sikap dan perilaku baik dalam diri maupun diluar dirinya. Kesadaran inilah yang merupakan hasil dari dorongan dalam diri seseorang.³⁶ Jadi, landasan filosofis tidak terpisahkan dari kegiatan pengembangan materi PAI karena berdasarkan landasan inilah ditentukan arah dan tujuan pelaksanaan pendidikan.

2) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup dasar ideal, dasar struktural, dan dasar operasional. Maksud dasar ideal adalah dasar yang berasal dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, di mana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung pengertian seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Allah Swt.³⁷

3) Dasar Religius

Dasar religius dalam uraian ini merupakan dasar yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan PAI yakni Alquran dan hadits. Dasar PAI adalah keduanya itu yang jika pendidikan di

³⁶Mualimin, *loc. cit.*

³⁷Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* vol. 17, no. 2 (2019), hlm. 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibaratkan bangunan, maka isi Alquran dan hadits-lah yang menjadi fundamennya.³⁸

4) Dasar sosial psikologis

Dasar pelaksanaan PAI ditinjau pula dari segi sosial psikologis. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya membutuhkan penutan yaitu agama. Juga menunjukkan bahwa semua manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya untuk mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung atau meminta pertolongan. Semua manusia akan merasakan ketenangan pada jiwanya apabila dapat dekat dengan-Nya, mengingat-Nya atau dapat menjalankan segala apa yang diperintahkan dan meninggalkan semua yang dilarang-Nya.³⁹

c. Fungsi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap Yang Maha Pencipta yang telah ajarkan dalam lingkungan keluarga.⁴⁰ Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pegangan didalam hidup untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Fungsi penyaluran bermaksud siswa dapat menyalurkan bakatnya dalam bidang agama Islam agar kemampuan tersebut dapat berkembang dengan maksimal. Dalam mengenalkan fungsinya, peserta didik dapat mempersiapkan dirinya menjadi anggota dalam masyarakat

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran dalam agama Islam. Nilai-nilai tersebut relatif tetap atas sikap, peranan-peranan, dan relasi-relasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan sanksi hukum, guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan dasar. Fungsi-fungsi dari beberapa penulis tersebut memberikan informasi kepada kita beberapa hal penting:

- 1) PAI memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu.
- 2) PAI memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil.
- 3) PAI dengan fungsi rahmatan lil al'amin yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupannya dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi dalam pedoman agama Islam.

d. Prinsip-prinsip Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

Prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam mengembangkan materi pembelajaran, menurut Ghafur adalah kesesuaian, keajegan, dan kecukupan.⁴¹

- 1) Prinsip relevansi, yaitu materi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Apabila materi pembelajaran telah relevan dengan yang telah ditetapkan maka materi tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

⁴¹Abdul Gafur, *Desain Intruksional: Langkah Sitematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar* (Solo: Tingah Serangkai, 2013), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Prinsip konsistensi, yaitu keajegan hasil. Artinya, materi pembelajaran dapat dibuktikan kebenarannya sesuai dengan waktu yang diberikan. Lebih pada pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran tersebut harus seimbang dengan banyaknya kompetensi dasar yang ditetapkan.
- 3) Prinsip *adequacy*, yaitu kecukupan. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran harus terpenuhi. Sehingga mereka sudah dibekali ilmu untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian, untuk mempermudah mereka dalam menguasai materi, maka kapasitasnya harus diperhatikan. Materi pembelajaran hendaknya harus seimbang dalam menyampaikannya.

Menurut Mardia Hayati prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu:

- 1) Relevansi artinya kesesuaian. Untuk tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka bahan pembelajaran haruslah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Apabila peserta didik memiliki kemampuan hafalan fakta, maka bahan pembelajaran yang diajarkan juga berupa fakta, tidak bahan pembelajaran yang lain agar tercapai setiap kompetensi.
- 2) Konsistensi artinya keajegan. Apabila peserta didik harus menguasai beberapa macam kompetensi dasar, maka materi yang diajarkan harus sesuai banyaknya macam kompetensi dasar tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Adequacy* artinya kecukupan. Materi yang diajarkan kepada anak didik haruslah mencukupi agar dapat membantu mereka dalam menguasai kompetensi dasar. Materi tersebut harus sebanding antara satu dengan yang lainnya. Jika materi yang diajarkan terlalu sedikit, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar sulit untuk tercapai. Sebaliknya, jika materi terlalu banyak diajarkan kepada anak didik, maka akan terlambat untuk mencapai target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).
- 4) Aktivitas Pembelajaran yang memberikan hasil hendaknya dilalui dari aktivitas fisik dan psikis. Aktivitas fisik peserta didik bisa melakukannya dengan anggota tubuh, menciptakan sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya diam, duduk mendengarkan materi yang diajarkan guru dengan pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam pembelajaran. Keativan psikis akan nampak dikala peserta didik mengamati, meneliti, bertanya, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 5) Motivasi, suatu usaha yang dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat dari peserta didik yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Implikasi dari prinsip ini dalam pembelajaran dilakukan guru dengan memberikan nasehat, pujian ataupun hadiah, sehingga dengan pemberian motivasi akan dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Individualitas, proses pembelajaran atau penyajian materi sebagiannya memperhatikan perbedaan individual peserta didik sehingga dapat memberikan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang hanya memperhatikan satu tingkat sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik. Oleh karena itu, guru penting memahami dasar, perasaan, serta kesanggupan individu dan menepatkan materi pembelajaran dan tugas-tugas belajar sesuai dengan aspek-aspek tersebut.
- 7) Lingkungan, pembelajaran hendaknya jangan terfokus dikelas saja, karena pengalaman membuktikan bahwa pemberian materi yang hanya dikelas membuat peserta didik bosan dan melelahkan. Dengan demikian, lingkungan dijadikan sumber pembelajaran.
- 8) Konsentrasi menjadi sebuah keharusan untuk anak didik agar konsentrasi terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Guru berupaya agar mendorong mereka untuk memusatkan perhatian dan melakukan sesuatu penyelidikan serta menemukan suatu bisa digunakan kelak untuk hidup di masyarakat.⁴²

Menurut Hasan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu:

- 1) Validitas (*validity*) atau tingkat ketepatan materi. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, pendidik harus melihat apakah materi pembelajaran tersebut sudah benar atau tidak. Apabila sudah diuji

⁴²Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenarannya, maka materi tersebut akan tersampaikan dengan benar.

- 2) Keberartian atau tingkat kepentingan materi tersebut dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Materi yang di sampaikan oleh pendidik hendaknya relevan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, sehingga sangat bermanfaat untuk kehidupannya.
- 3) Relevansi (*relevance*), dengan tingkat potensi anak didik, artinya tidak terlalu mudah dan terlalu sulit, dan disamakan dengan ragam lingkungan sekitar dan kepentingan dilapangan pekerjaan.
- 4) Kemenarikan (*interest*), seorang pendidik dalam menyampaikan materi hendaknya memberi motivasi yang menarik kepada peserta didik agar mereka memiliki minat untuk mengenali dan mengembangkan keterampilan lebih mendalam dari apa yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Kepuasan (*satisfaction*), ketika proses belajar mengajar telah berlangsung, maka hasil pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik bermanfaat bagi dirinya, dan peserta didik dapat mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupannya. Dengan kepuasan itu peserta didik memperoleh nilai yang sangat berarti bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.⁴³

⁴³Mulyasa, *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk mendapatkan bahan penelitiannya. Hal ini bermaksud bahwa penelitian pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi yang ada diperpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Rangkaian kegiatan riset pustaka ialah berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴⁴ Bahan-Bahan koleksi yang dimaksud ialah karya ilmiah seperti kitab, buku, jurnal, artikel, dan sebagainya. Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, yang bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data sesuai fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian karya ilmiah yang bersifat kualitatif melalui analisis dokumentasi berupa studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini.

⁴⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm. 1-3.

⁴⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan library Reseach* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 9.



Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu bulan Juli sampai Desember 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua kategori yakni data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini ialah buku *Menjadi Manusia Menjadi Hamba, Menghilang, Menemukan Diri Sejati Dan Filosof Juga Manusia* karya Fahrudin Faiz yang diterbitkan oleh Noura Books dan MJS Press pada tahun 2020, 2022 dan 2016. Peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni buku *Menjadi Manusia Menjadi Hamba* yang terdiri dari 309 halaman. Buku *Menghilang, Menemukan Diri Sejati* yang terdiri dari 317 halaman dan buku *Filosof Juga Manusia* terdiri dari 186 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer.⁴⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Buku *Filsafat dan Filsafat Ilmu* karya Aripin Banasuru (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 58.

⁴⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Buku *Filsafat dan Filsafat Ilmu* karya Aripin Banasuru (Bandung: Alfabeta, 2013).
- c. Buku *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* karya Abuiddin Nata (Jakarta: Kencana, 2011).
- d. Buku *Fitrah & Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis* karya Abdul Mujib (Jakarta: Darul Falah, 2012).
- e. Buku *Pengantar Pendidikan* karya Umar Tirta (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- f. Jurnal “Teori Fitrah dan Pengembangan Agama Anak”, karya Rahmat Rifa’i Lubis, Meddia Gusman, *jurnal al-Fikru*, vol. 1. No. 2. 2019.
- g. Buku *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* karya Muhaimn at.al (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016).
- h. Buku *Paradigma Psikologi Islam, Studi Tentang Elemen Psikologi dari al-Quran* karya Baharuddin (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- i. Buku *Filsafat Pendidikan Islam* karya Zuhairi (Jakarta: Dirjen lembaga Islam. Depag, tt).
- j. Jurnal “Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)”, karya Asfahani, *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. vol. 11 no. 1. 2019.
- k. Buku *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* karya Sutrisno dan Muhyidin Albarobis (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau studi dokumentasi. Metode dokumentasi ialah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁹

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:⁵⁰ Menghimpun literatur yang berhubungan dengan konsep fitrah manusia dan implikasinya bagi pengembangan materi PAI.
2. Mengklasifikasikan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya seperti sumber primer, dan sumber sekunder.
3. Mengutip data-data yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknis situasi ilmiah.

⁴⁸ Amir Hamzah, *op. cit.*, hlm. 59.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 231.

⁵⁰ Amir Hamzah, *op. cit.*, hlm. 60.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan pembuktian data dari sumber primer atau dengan sumber lain untuk kepentingan keabsahan kebenaran dan reabilitas.
5. Mengelompokkan data dengan mengikuti sistematika penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Metode analisis ini merupakan suatu eknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁵¹ Tujuan dari analisis isi untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).⁵² Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada karya Fahrudin Faiz dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk melihat konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz dan implikasinya terhadap pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang terkandung dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam karya Fahrudin Faiz meliputi.⁵³

⁵¹Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2007), hlm. 187.

⁵²*Ibid.*, hlm. 74.

⁵³Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," *Jurnal Elsa*, vol.18, no.2 (2020), hlm. 42-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan tujuan dan sasaran analisis yang hendak diperoleh.
2. Menentukan unit analisis.
3. Memilih media atau data awal yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan dan melakukan pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Melakukan uji keabsahan data (kredibilitas) untuk memastikan data yang digunakan dapat dipercaya.
7. Melakukan analisis data dengan menguraikan data yang ditemukan berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep fitrah manusia dan implikasi bagi pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Fahrudin Faiz, yaitu:

1. Pengertian fitrah manusia dalam buku *Menjadi Manusia Menjadi Hamba* menurut Faiz adalah agama (jalan) yang diberikan Allah kepada jasad yang beradab dan bertaklif (manusia) agar senantiasa kembali kejalan yang benar. Kemudian dalam buku *Menghilang, Menemukan Diri Sejati* Faiz mengatakan bahwa fitrah manusia ialah sifat bawaan yang melekat pada diri seseorang yang memiliki pikiran yang dapat dikembangkan agar senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. Selanjutnya fitrah manusia menurut Faiz dalam buku *Filosof Juga Manusia* adalah manusia sejak awal telah memiliki agama. Manusia diberi potensi memilih untuk beriman atau beragama. Manusia yang beragama dengan benar akan mendapatkan kebahagiaan diakhirat. Sebaliknya jika manusia tidak beragama ataupun beragama salah akan mendapatkan siksaan diakhirat
2. Karakteristik fitrah manusia yaitu: kemampuan menyadari diri, kemampuan bereksistensi, pemilik kata hati, dan kemampuan menghayati kebahagiaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi fitrah manusia, yaitu agar karakter yang baik dapat terbentuk, hendaknya manusia mendengarkan, membaca, melihat, dan merasakan yang baik pula. Karena kualitas hidup kita ditentukan oleh hal-hal tersebut. Oleh karena itu, berusaha agar mendekati diri kepada hal-hal yang baik saja.
4. Macam-macam fitrah manusia, yaitu: beragama, berakal budi, berakhlak, kebenaran, sosial, seksual, berdoa, waktu, keadilan, kebebasan, keindahan, dan keturunan.
5. Fitrah manusia dalam pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama islam berimplikasi pada konsep fitrah manusia menurut Fahrudin Faiz. Implikasi konsep fitrah manusia menurut Faiz dalam pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat dalam materi akidah akhlak dan fiqih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi keluarga, hendaknya mampu memahami fitrah yang ada pada diri anak.
2. Bagi sekolah, hendaknya mampu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang bertumpu pada tauhid sesuai fitrah manusia di sekolah.
3. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar saling bekerjasama dalam menanamkan prinsip tauhid dilingkungan masyarakat sesuai dengan fitrahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim dan al-Byhaqi, Imam Ahmad. Lihat Wahbah Az-Zuhaili, *Enskilopedia Akhlak Muslim*. Jakarta: Noura Books, 2014.
- Alisyahbana, Takdir. *Manusia dalam Pandangan Psikologi*. cet. 1. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020.
- Amiruddin MS. "Pendidikan Seni Dalam Islam." *Ittihad*. vol. II, no.2 (Juli-Desember 2018).
- Anggraeni, Aisyah. "Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan." *Jurnal PPKn & Hukum*, vol. 15. no. 1 (April 2020): 65-74.
- Arhan Junaidi Firman, Remiswal. *Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Islam*. cet. 1. Yogyakarta: Diandra, 2018.
- Aridlah Sedy Robikhah. "Paradigma Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 1, no. 01 (2018): <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.3>.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Asfahani. "Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)", *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. vol. 11 no. 1 (2019).
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dari al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Banasuru, Aripin. *Filsafat dan Ilmu Filsafat*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Basyit, Akbar. "Memahami Fitrah Manusia dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam", *Rausyan Fikr*. vol. 13 no. 1 (Maret 2017).
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Depok: Rajawali Pers, 2007.
- Dewi Wahyuningsih, Diana. "Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Melalui Media Pembelajaran, Prosiding SNBK". vol. 1 no.1 (Mei 2017).
- Et.al, Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faiz, Fahrudin. *Menjadi Manusia Menjadi Hamba*. cet. 1. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2020.
- Faiz, Fahrudin. *Menghilang, Menemukan Diri Sendiri*, Jakarta: Noura Book, 2022.
- Faiz, Fahrudin. *Filosof Juga Manusia*, Yogyakarta: MJS Pres Mei 2016.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasa, dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* vol. 17, no. 2 (2019): 85-94.
- Gafur, Abdul. *Desain intruksional: langkah sistematis penyusunan pola dasar kegiatan belajar mengajar*. Solo: Tingah Serangkai, 2013.
- Hamdi, Fahmi. Optimalisasi Akal Dalam Pendidikan Islam (Upaya Menggagas Pembelajaran Fiqih Berbasis Nalar Manhaji), At-Tarwiyah, *Jurnal Stai Al-Washliyah Barabai 7* vol. xv no.29 (Januari-Juni 2022).
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan library Reseach*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hasbi, M. "Manusia dan Potensi Pendidikannya, Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Ta'dib*, vol. XVIII, no. 01, (Juni 2013): 88-94. <https://doi.org/10.19109/td.v18i01.40>.
- Hastati dkk, Netty. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012.
- Heri Jauhari Muchtar. *Fiqih Pendidikan*. cet 2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Herly Janet Lesilolo. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *Kenosis*. vol. 4 no. 2 (Desember 2018). [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kamus versi online daring* (Dalam Jaringan), diakses Senin, 9 Maret 2022 pukul 9:20 WIB (<https://kbbi.web.id/kembang>).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kamus versi online daring* (Dalam Jarinan), diakses. Kamis, 1 Desember 2022 pukul 10:35 WIB (<https://kbbi.web.id/implikasi>).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kesuma, Guntur Cahaya. “ Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam.” *Ijtima'iyyah*, vol. 6. no. 2 (Agustus 2013): 87-94.
- Khoirul Huda, Abdul Karim. “Pengembangan Materi Fikih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah: Tentang Indahnya Berpuasa”. *As-Salam* 1. vol. VII. no. 2. (Juli-Desember 2019). hlm. 234.
- Killander, Frederick. *Sex Education In The School*. New York: Macmillan Company. (2001).
- La Sulo, Umar Tirta Raharja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Langgulong, Hasan. *Beberapa Tinjauan dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 2011.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2004.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Media Gusman, Rahmat Rifai Lubis. “Teori Fitrah dan Pengembangan Agama Anak.” *Jurnal Al-Fikru* vol. XIII, no. 2 (Juli-Desember 2019): 87-92.
- Mualimi. “Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal: Pendidikan Islam*, vol. 8. no. 11 (2011): 261-266.
- Mudrikah, Siti. “Peran Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Laila Majnun di Youtube.” *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Muhaimin, et. Al. *Strategi Belajar-Mengajar Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*.
- Muhmidayeli. *Teori-teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2007.
- Muhyidin Albarobis, Sutrisno. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mujib, Abdul. *Fitrah & Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Darul Falah, 2012.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nenty Mariani. "Upaya Meningkatkan Nilai Estetika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Seni Budaya." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islami*. vol. 1, no. 1 (2021).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun. Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. 2008
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Risnanto. "Relevansi Teori Multiple Intelligences dengan Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam." *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Sada, Heru Juabdin. "Manusia dalam Perspektif Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, (Mei 2016): 103-135.
- Samsuri, Suriadi. "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam." *Skripsi*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. cet. 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. cet. 1. Bandung: Mizan, 2013.
- Situ Nurhanah, M. Yusuf Ahmad. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Jurnal Al-hikmah* vol. 13, no. 1, (April 2016): 4-45.
- Sumarno. "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra." *Jurnal Elsa*, vol. 18 no. 2 (Tahun 2020): 42-47.
- Sungkowo. "Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)." *Nur El-Islam*. vol. 1, no. 1 (April 2014).
- Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Thoha, Chabib. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wahesudin. "Akal Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Reflektif Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Ayat-Ayat Alquran)." *Al-Qalam*. vol. 35, no. 2 (Juli-Desember 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zainuddin, Halid Hanafi, La Adu. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016.

Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 2013.

Zuhairi. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Dirjen lembaga Islam. Depag, tt. 2016.



LAMPIRAN I

Buku *Menjadi Manusia Menjadi Hamba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi Manusia, Menjadi Hamba

Karya Fahrudin Faiz

Copyright teks © 2020 by Fahrudin Faiz
 Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
 All rights reserved

Penyunting: Tofik Pram dan Ahmad Najib
 Penyelaras aksara: LS
 Perancang sampul & ilustrasi sampul: @platypo
 Penata aksara: hedotz.dedy@gmail.com dan @platypo

Diterbitkan oleh Noura Books
 PT Mizan Publika (Anggota IKAPI)
 Jln. Jagakarsa No.40 Rt.007/Rw.04, Jagakarsa-Jakarta Selatan 12620
 Telp: 021-78880556, Faks: 021-78880563
 E-mail: redaksi@noura.mizan.com
<http://www.nourabooks.co.id>

Cetakan ke-1, November 2020
 Cetakan ke-2, Maret 2021

ISBN 978-623-242-154-7

Didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU)
 Jln. Cinambo (Cisaranten Wetan), No. 146, Ujungberung, Bandung 40294
 Telp. 022-7815500, Faks. 022-7802288
 E-mail: mmubdg@mizanmediautama.com
 Instagram: @mizanmediautama
 Twitter: @mizanmediautama
 Facebook: Mizan Media Utama
 Line: @publis.mmu
 WhatsApp Business: 0857 8160 9500

Bandung: Telp.: 022-7802288
 Jakarta: 021-7874455, 021-78891213, Faks.: 021-7864272
 Gudang Joe Jakarta: Telp.: 021-786 4547, Faks.: 021-787 5745
 Surabaya: Telp.: 031-8281857, 031-60050079, Faks.: 031-8289318
 Medan: Telp./Faks.: 061-7360841
 Makassar: Telp./Faks.: 0411-873655
 Yogyakarta: Telp.: 0274-885485, Faks.: 0274-885527
 Banjarmasin: Telp.: 0511-3252374
 Layanan SMS: Jakarta: 021-92016229; Bandung: 08888280556

UIN SUSKA RIAU

Daftar Isi

Kebutuhan Menjadi Manusia dan Hamba:	
Pengantar Penulis	5
BAGIAN 1: MANUSIA	19
Fitrah.....	21
Humor	53
Pernikahan	89
Doa.....	131
Main-Main dalam Hidup.....	169
Nama Baik.....	217
BAGIAN 2: WAKTU	221
Misteri Waktu.....	223
Ateisme Praktis.....	259
BAGIAN 3: PENGHAMBaan	263
Ibadah Lahir dan Ibadah Batin	265
Diogenes si Anjing.....	305
Tentang Penulis	308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gaya hidup modern, di samping menawarkan berbagai kenikmatan dan kemudahan hidup, kerap membuahkan dehumanisasi.

Banyak manusia seolah kehilangan kemanusiaannya, kehilangan fitrahnya—khususnya dimensi spiritual.

Lalu, seolah merespons fenomena itu, tak sedikit yang kemudian secara ekstrem memilih “jalan spiritual”, sampai-sampai memancang visi lenyapnya diri dan tak lagi peduli dengan situasi duniawi.

Tugas manusia sebagai khalifah pun jadi terabaikan.

Buku ini membahas sekaligus fitrah kemanusiaan dan tanggung jawab kehambaan. Dengan pembahasan yang populer dan bahasa yang ringan, penulis mengajak pembaca mengenali mandat manusia di muka bumi ini: menjadi manusia, sekaligus menjadi hamba.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN II

Buku *Menghilang, Menemukan Diri Sejati*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghilang, Menemukan Diri Sejati

Karya Fahrudin Faiz

Copyright teks © 2022 by Fahrudin Faiz
 Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
 All rights reserved

Penyunting: Tofik Pram dan Ahmad Najib
 Penyelaras aksara: Nurjaman
 Perancang sampul & Ilustrasi sampul: @platypo
 Penata aksara: Alif Mustofa

Diterbitkan oleh Penerbit Noura Books
 PT Mizan Publika (Anggota IKAPI)
 Jln. Jagakarsa No.40 Rt.007/Rw.04, Jagakarsa-Jakarta Selatan 12620
 Telp: 021-78880556, Faks: 021-78880563
 E-mail: redaksi@noura.mizan.com
<http://www.nourabooks.co.id>

Cetakan ke-1, Maret 2022
 Cetakan ke-2, Oktober 2022

ISBN: 978-623-242-303-9

Didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU)
 Jln. Cinambo (Cisaranten Wetan) No. 146, Ujungberung, Bandung 40294
 Telp.: 022-7815500, Faks.: 022-7802288/022-7834244
 Telp.: 022-7815500, Faks.: 022-7802288/022-7834244
 E-mail: mmubdg@mizanmediautama.com
 Instagram: @mizanmediautama
 Twitter: @mizanmediautama
 Facebook: Mizan Media Utama
 Line: @publis.mmu
 WhatsApp Business: +62 812-9987-0008/+62 895-2301-8688

Jakarta: Telp.: 021-7874455, Faks.: 021-7864272
 Surabaya: Telp.: 031-8281857, 031-60050079, Faks.: 031-8289318

Layanan SMS: Jakarta: 021-92016229; Bandung: 08888280556

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Isi

Memperkaya Perspektif, Memahami Diri, Menemukan “Kunci”: Pengantar Penulis.....	9
Aku Berpikir, Maka Aku Ada.....	19
Hidup Bebas Berbekal Intuisi.....	64
Hidup Itu Absurd, Jangan Lari darinya.....	107
Hakikat Hidup dan Kehidupan.....	147
Perjalanan Mencari Cahaya.....	183
Antara Hidup Agresif dan Menyerah.....	224
Pembersihan Jiwa.....	261
Jalan para Petarung.....	297
Tentang Penulis.....	316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa tujuan hidup kita? Apa makna keberadaan kita? Barangkali itulah pertanyaan lestari yang mengekor hidup manusia. Dan sering kali, realitas hidup, kesibukan mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, justru membuat kita menjauh dari menemukan jawaban pertanyaan itu—menjauh dari makna hidup, membuat hidup kian terasa hampa.

Lantas, bagaimana mencegah kehilangan makna diri dan hidup kita itu? Menjauh dari keramaian, mengasingkan diri, meninggalkan hal-hal duniawi? Sedangkan peran utama dan pertama-tama yang diberikan Sang Pencipta kepada kita adalah sebagai khalifah, wakil-Nya?

Menghilang, Menemukan Diri Sejati, mengajak pembaca menjelajahi dan memahami diri dari berbagai perspektif, demi mendapatkan dan menghidupkan makna-makna yang menjadi kompas kita menjalani hidup. “Menghilang” bukan berarti menceraikan dunia, melainkan justru melebur, terlibat penuh ke dalam berbagai persoalannya. “Menghilang” berarti mengesampingkan ego dan kepentingan diri—menyadari sepenuhnya misi penciptaan yang diembankan kepada setiap manusia, yaitu menjadi rahmat bagi semesta.

...

“Dr. Faiz mengemas hidangan filsafat dengan gurih dan renyah, pembahasannya terkait erat dengan keseharian, membuat buku ini sangat layak disantap.”

—**Wa Ode Zainab Zilullah Toresano**,
Ph.D. Candidate, Co-Founder Zona Nalar



noura

www.nourabooks.co.id



ISLAM POPULER

ISBN 978-623-242-303-9



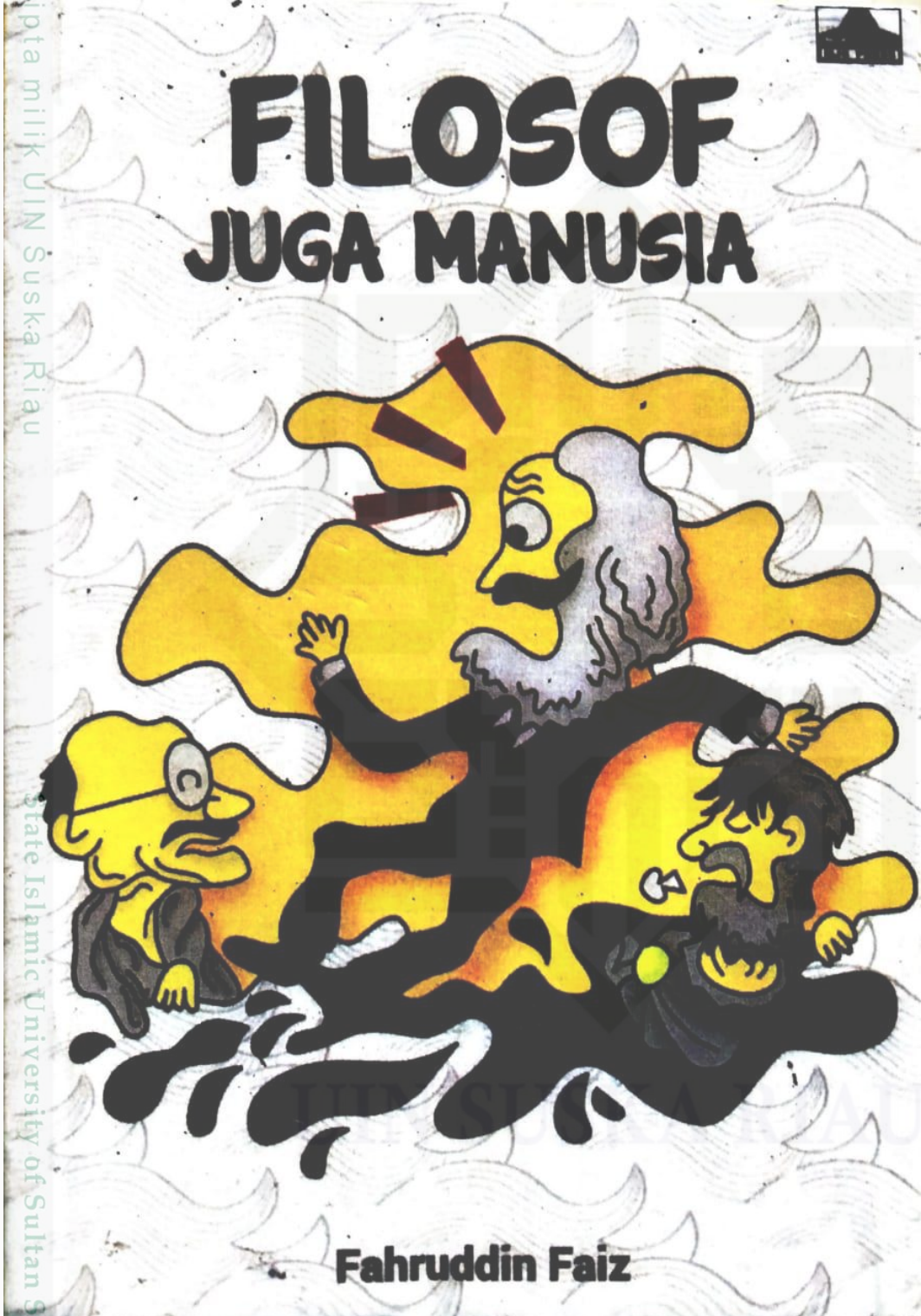
9 786232 423039 >

NA-237

Harga P. Jawa Rp89,000

LAMPIRAN III

Buku *Filosof Juga Manusia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Sekedar Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Semacam Pendahuluan.....	1
W William James.....	25
V Voltaire	27
T Thomas Aquinas.....	32
Thales.....	34
S Stephen Hawking	37
Spinoza.....	43
Soren Kierkegaard	46
Socrates.....	49
Sigmund Freud.....	61
Schopenhauer	63
Sartre.....	67
R Rousseau	69
Roger Bacon	72
Rene Descartes	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

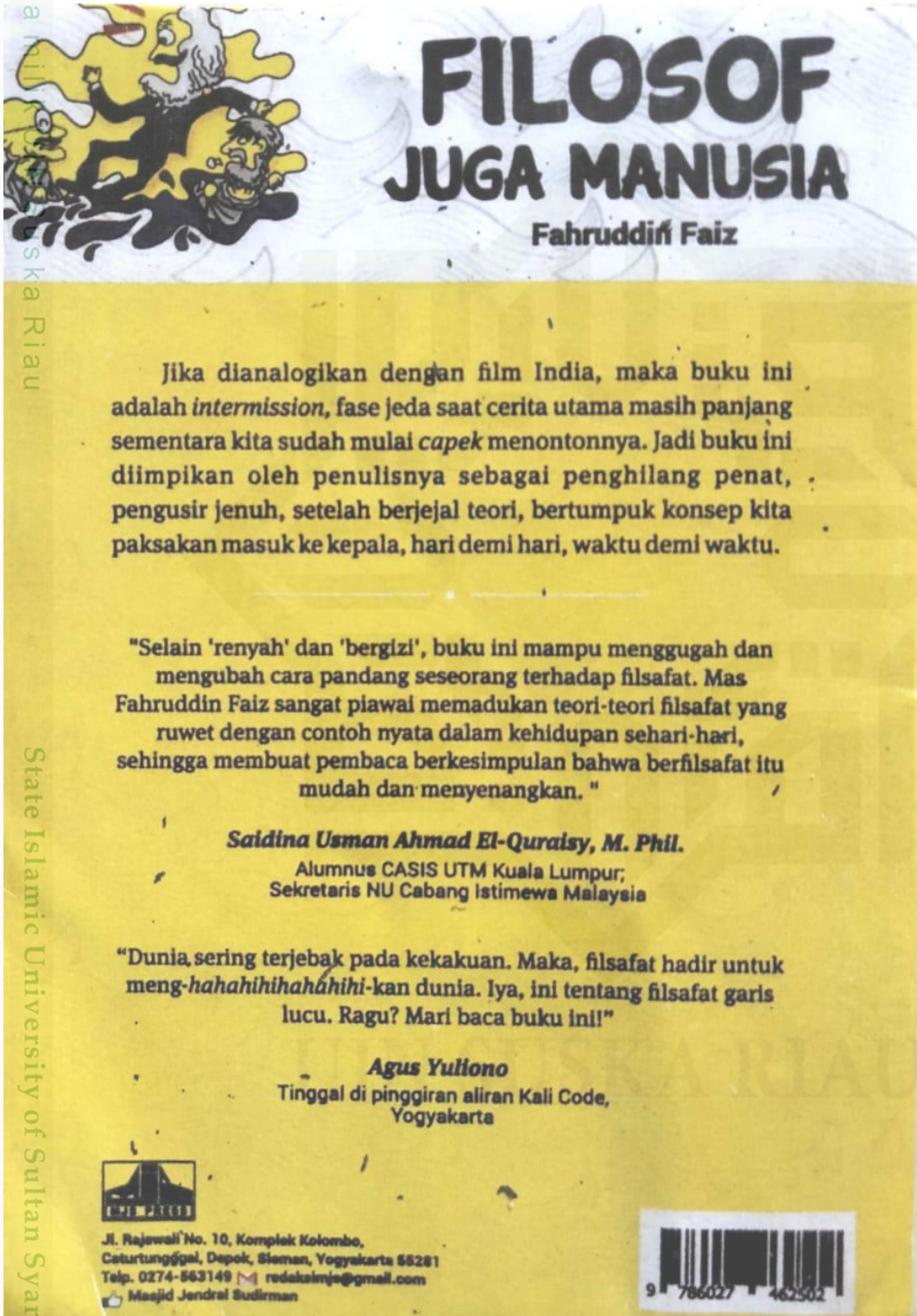
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• FAHRUDDIN FAIZ

P	Pythagoras	77
	Plotinus	81
	Plato	82
	Pascal	86
N	Nietzsche	88
M	Michel Foucault	92
	Mahatma Gandhi	96
L	Ludwig Wittgenstein	101
	Leibniz	107
K	Karl Marx	109
J	John Dewey	114
	Jeremy Bentham	116
I	Isaac Newton	119
	Immanuel Kant	124
H	Hegel	128
G	Galileo Galilei	131
F	Francis Bacon	133
E	Empedokles	136
D	Diogenes	138
	David Hume	146
B	Bertrand Russell	148
A	Aristoteles	152
	Archimedes	156
	Alfred North Whitehead	159
	Albert Einstein	161
	Alfred Jules Ayer	172
	Filsafat, Hal-Hal Memalukan dan Tentang Kekosongan Itu	175
	Tentang Penulis	187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN IV

Surat Keterangan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/676/2022

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : IRNA YUNITA
NIM : 11810123383
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Konsep Fitrah Manusia Dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat Keterangan Pembimbing (Perpanjangan)



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتخليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16710/2022 Pekanbaru,23 September 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Sopyan, M.Ag

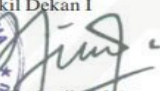
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : IRNA YUNITA
 NIM : 11810123383
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Konsep Fitrah Manusia dan Implikasinya bagi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz
 Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasit, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN V

Lembar Bimbingan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopran, S.Ag - M. Ag
3. Nama Mahasiswa : Iraa Yunita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123383
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	19 Januari 2022	Judul		
2.	17 Februari 2022	Latar Belakang		
3.	6 Maret 2022	Penjelasan Isiah dan Fokus Masalah		
4.	6 Maret 2022	Tujuan dan Manfaat Penelitian		
5.	14 Maret 2022	Konsep Teoretis		
6.	4 April 2022	Konsep Teoritis		
7.	11 April 2022	Metode Penelitian		

Pekanbaru, 19-5-2022
Pembimbing,

Sopran, S.Ag - M. Ag
NIP. 19710913199803



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VI

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL

Nama : Irna Yunita
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810123383
 Hari/Tanggal : Kamis / 02 Juni 2022
 Judul Proposal penelitian : Konsep Fikrah Manusia dan Implementasinya bagi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menjadikan Manusia Menjadi Hamba Karra Fauzudin Faiz

NO.	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar Belakang
2.	Sumber sekunder pada analisis Data
3.	Kaitan Judul dengan Prodi
4.	Sumber -sumber pada Terbaru

Penguji I

Dr. Ellya Rosa, M.Hum.

Pekanbaru, 02 Juni 2022
 Penguji II

Hertini Puspita Sari, S.S.M.B.I.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

LAMPIRAN VII

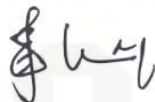
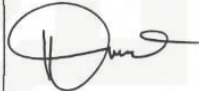
Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Irma Yunita
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810123383
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 02 Juni 2022
 Judul Proposal Ujian : Konsep Fitrah Manusia dan Implikasinya Bagi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menjadi : Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M.Hum	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspita Sari, S.S, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zakarsih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 16 Juni.....2022
 Peserta Ujian Proposal


 Irma Yunita
 NIM. 11810123383

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VIII

Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009
3. Nama Mahasiswa : Irna Yunita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123383
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 September 2022	Bab IV Temuan Umum		
2.	21 September 2022	Bab IV Temuan Khusus		
3.	28 September 2022	Bab IV Temuan Khusus		
4.	19 Oktober 2022	Bab IV Pembahasan		
5.	26 Oktober 2022	Bab V Penutup		

Pekanbaru, 27 Oktober 2022
 Pembimbing,

Sopyan, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710413 199803 1 009

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT PENULIS



Irna Yunita, lahir pada tanggal 20 Agustus 1999 di desa Kuala Mahato, Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau, merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Akrab dengan panggilan Irna, Ayahanda Bakri dan Ibunda Karlina. Penulis memiliki empat saudara laki-laki dan satu saudara perempuan.

Penulis memulai pendidikan di SDN 002 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2018. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi pilihan penulis untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur Mandiri.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Suka Karya perumahan Karya Pesona Mandiri, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Setelah pelaksanaan kegiatan KKN-DR, Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL-DR) di SMAN 6 Pekanbaru. Pada bulan Juli dan Agustus 2022 penulis melakukan penelitian dengan judul karya ilmiah Konsep Fitrah Manusia Menurut Fahrudin Faiz dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.